

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS
VITAL PARU PADA TENAGA KERJA YANG TERPAPAR DEBU
DIBAGIAN PENGAMPELASAN CV.RICO GALLERY NGABUL JEPARA
2007**

WIWIK DWI LESTARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro
Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Rico Gallery Jepara yang memiliki beberapa bagian kerja yang berpotensi menghasilkan debu khususnya di bagian pengamplasan dengan kadar debu tinggi yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Menaker No. SE-01/MEN/1997 yaitu (3.39 mg/m³), dengan jenis debu kayu keras. Berdasarkan pengamatan secara fisik terhadap pengrajin meubel di CV. Rico Gallery Jepara terutama bagian pengamplasan dengan tanda-tanda sebagai berikut : diruang pengamplasan banyak memperlihatkan debu yang berterbangan dan dimungkinkan mengganggu alat pernapasan apabila tidak menggunakan alat pelindung diri, dan apabila masuk ke dalam ruang pengamplasan, debu tersebut hinggap pada pakaian dan pakaian menjadi kotor terutama pakaian berwarna putih, serta tenaga kerja merasa sesak nafas dan terganggu pekerjaannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara umur, masa kerja, penggunaan masker, dan status gizi dengan kapasitas vital paru pada tenaga kerja yang terpapar debu di bagian pengamplasan CV. Rico Gallery Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian Explanatory Research yang menggunakan metode wawancara, menggunakan kuesioner dan pengukuran kapasitas vital paru dengan spirometri, menggunakan pendekatan Cross Sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman dengan tingkat signifikansi (?) 0.05.

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa tidak ada hubungan antara lama kerja dengan kapasitas vital paru dengan p value 0.061 > ? 0.05, tidak ada hubungan antara status gizi (IMT) dengan kapasitas vital paru dengan p value 0.222 > ? 0.05, ada hubungan antara umur dengan kapasitas vital paru dengan p value 0.032 < ? 0.05, ada hubungan antara penggunaan masker dengan kapasitas vital paru dengan p value 0.000 < ? 0.05.

Maka saran yang diberikan untuk perusahaan yaitu mengadakan pengendalian lingkungan kerja yang meliputi faktor fisik, faktor kimia, faktor fisiologis, bagi tenaga kerja untuk selalu memakai masker pada saat bekerja, terutama di bagian pengamplasan

Kata Kunci : Umur, Masa Kerja, Penggunaan Masker, Status Gizi, Kapasitas Vital Paru, Debu Kayu

SOME FACTORS RELATED TO THE LUNGS VITAL CAPACITIES OF WORKERS WHO WERE POLUTED WITH DUST AT POLISHED DIVISION AT CV. RICO GALLERY, JEPARA 2007

WIWIK DWI LESTARI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRACT

This research was conducted at polished division with high rate of dust exceed the value of NAB (Nilai Ambang Batas) which has been stated by the ministry of industrial No. SE-01/MEN/1997 as valued (3.39 mg/m). One of the causes of lungs dysfunction is the existence of dusts which come into the lungs. To measure the vital capacities of the lungs we conducted certain inspection by using Spirometer which included VC, FVC, FEV, with type of restriction dysfunction was the damage of the lungs tissue and the obstruction that was the stopped up of the breath channel. Several factors related to the vital capacities of the lungs were age, occupation, the use of mask, and the status of nutrition. The aim of this research is to investigate the correlation between age, occupations, the use of mask, and status of nutrition with the vital capacities of the workers who were polluted with dusts at polished division at CV. Rico Gallery, Jepara.

This research was an explanatory research by using interview method, measurement and questioner with a Cross Sectional approaches. The amount of samples in this research included 22 persons. This research used statistic correlation test of Rank Spearman with the level of significant (α) 0.05.

Based on the result of the statistical test presented that there was no correlation between the amount of time working years and the vital capacities of the lungs with p value $0.061 > \alpha 0.05$, there is no correlation between nutrition value and the capacities of the lungs with p value $0.222 > \alpha 0.05$, there was correlation between age with the vital capacities of the lungs with p value $0.032 < \alpha 0.05$, there was correlation between the use of mask with the vital capacities of the lungs with p value $0.000 < \alpha 0.05$.

Therefore, from the result the use of mask has the higher significant strength compared to age, because the workers habit like closing their mouth and nose by using masks related to their vital capacities of their lungs.

Therefore, there is some suggestions to the workers that they should always wear masks at work especially in polished division. A company should provide the amount of mask to the workers.

Keyword : Umur, Masa Kerja, Penggunaan Masker, Status Gizi, Kapasitas Vital Paru, Debu Kayu